

## KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT DARI INFORMASI TABEL OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI KABUPATEN MANDAILING NATAL

Oleh:

Anni Rahimah, S.Pd., M.Pd.

(Dosen Institut Pendidikan Tapanuli Selatan)

### Abstract

*This study aims to determine the ability to make sentences from table information by students of grade 1 SMP Negeri 1 Kecamatan Lembah Sorik Marapi Mandailing Natal District. The method used in this research is descriptive method. The data collection tool used is the test in the form of assignment that is telling students to write the news sentence effectively based on the table information. From the research result, the ability to make sentences from the table information by the students of class VII of SMP Negeri 1 Kecamatan Lembah Sorik Marapi Mandailing Natal District is quite adequate with score 6. There are three difficulties experienced by students in making sentences from the table information is difficulty pouring ideas, limited vocabulary mastery, and the difficulty of writing sentences effectively using their own language, however, the level of difficulty faced by students is relatively small.*

**Keywords:** Writing, Sentence, table

### 1. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial, yakni makhluk yang memiliki sifat ketergantungan dengan orang lain, karena untuk dapat hidup bersama antara satu dengan yang lainnya, manusia harus saling berkomunikasi dengan menggunakan bahasa. Dalam penerapannya, bahasa yang digunakan manusia untuk berinteraksi sosial dilakukan dengan dua cara yakni lisan dan tulisan. Komunikasi lisan dilakukan orang dalam bentuk dialog, pidato, wawancara, dan lain-lain. Komunikasi secara tulisan misalnya komunikasi melalui surat, papan pengumuman, spanduk, iklan tertulis dan lain-lain.

Dalam berbagai bentuk komunikasi di atas, yang menarik untuk dikaji adalah komunikasi tulisan. Hal ini disebabkan dalam kehidupan sehari-hari sering terlihat aneka tulisan dipampangkan diberbagai media tulis dalam berbagai tulisan. Semuanya itu ditujukan untuk memberikan informasi kepada orang yang membacanya. Meskipun demikian tidak jarang orang kurang memahami informasi yang disampaikan melalui media tulis tersebut. Salah satu bentuk informasi tulis tersebut adalah yang disajikan dalam bentuk pentabelan.

Tabel merupakan sebuah daftar yang umumnya berisi kata-kata, kalimat atau bilangan yang menginformasikan pesan-pesan kepada pembaca. Berbeda halnya dengan tulisan lain seperti spanduk, jika spanduk kalimat yang disampaikan jelas, namun melalui tabel seorang pembaca dituntut untuk memahaminya dengan menggunakan kalimat sendiri. Hal ini menuntut pengetahuan yang lebih ekstra dari pembaca tentang isi informasi yang disampaikan melalui tabel.

Informasi yang disampaikan dalam bentuk tabel juga sering ditemukan di sekolah-sekolah,

karena pengetahuan untuk memahami tabel juga diajarkan secara formal di sekolah. Pengetahuan tentang tabel ini mungkin pula ditemukan dalam setiap mata pelajaran, dalam mata pelajaran biologi misalnya ada tabel untuk menjelaskan atau menginformasikan kelompok binatang dari berbagai jenis, baik ditinjau dari cara berkembang biak, maknanya, cara hidup dan sebagainya. Secara khusus pelajaran untuk pengetahuan memahami informasi dalam tabel ini ada dalam data pelajaran matematika dan bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari Kurikulum bahasa Indonesia.

Sebagai pengajaran tentu perlu diketahui sejauh mana murid dapat memakainya dan selanjutnya dapat memahami informasi melalui tabel. Kegiatan memahami informasi tabel ini termasuk pelajaran membaca. Sehubungan dengan pembelajaran membaca menurut keterangan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal masih kurang seperti yang diharapkan.

Sehubungan dengan keadaan yang diungkapkan di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa memahami informasi tabel dengan cara menyuruh siswa menceritakan kembali isi pesan-pesan dari tabel dengan kalimatnya sendiri. Hal ini penulis kemukakan dalam penelitian yang berjudul: “Kemampuan Menulis Kalimat dari Informasi Tabel Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Tahun Pembelajaran 2016/2017

### Kemampuan Menulis Kalimat Dari Tabel

Setiap individu yang hidup tentu memiliki kemampuan, kemampuan setiap individu bervariasi. Kemampuan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi fisik, kecerdasan,

kekuatan, kecakapan, keterampilan dan lain-lain. Tanpa adanya faktor-faktor tersebut maka seseorang tidak dapat melakukan dengan baik. Menurut Ahmadi (2005:126), "Kemampuan adalah apa yang diharapkan di tempat kerja, dan merujuk pada pengetahuan, keahlian, dan sikap yang dalam penerapannya harus konsisten dan sesuai standar kinerja yang dipersyaratkan dalam pekerjaan". Sedangkan Sagala (2009:13), Kemampuan (ability) merupakan suatu potensi untuk melakukan sesuatu. Menurut Thoha (2015:12), kemampuan merupakan salah satu unsur dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman.

Menurut Tarigan (2005:4), "Menulis merupakan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik itu". Menyalin atau mengkopi huruf-huruf tertentu untuk dicetak bukanlah menulis kalau orang-orang tersebut tidak memahami bahasa tersebut beserta representasinya Lado (Tarigan, 2005:21). Delman (2014:3) mengatakan "menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana." Menurut Achmad dan Alek (2010:106), "Menulis merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara". Kusumaningsih (2010:65) mengatakan menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki. Menurut Tarigan (2008:7), terdapat ciri-ciri tulisan yang baik, yaitu 1) jelas, 2) Menurut Sutarno (2008:72) mengemukakan, ciri-ciri menulis yaitu memiliki gagasan/ide utama dan penjabar. Gagasan utama dikemas secara deduktif, induktif, atau campuran. Gagasan utama ini diwujudkan melalui kalimat utama. Gagasan utama ini dijelaskan oleh gagasan penjabar. Gagasan penjabar ini diwujudkan melalui kalimat penjabar, kesatuan dan organisasi, 3) ekonomis, 4) pemakai bahasa dapat diterima. Menurut Semi (2007:14) mengatakan tujuan menulis yaitu 1) untuk menceritakan sesuatu, b) untuk memberikan petunjuk atau pengarahan, c) untuk menjelaskan sesuatu. Biasanya antara penulis dengan yang lain memiliki tujuan yang berbeda-beda., d) untuk menyakinkan, dan e) untuk merangkum. Menurut Sumardjo (2009:6), tujuan menulis yaitu, 1) menginformasikan, 2) membujuk, 3) mendidik, 4) menghibur. Menurut Tarigan (2008:23), membatasi tujuan menulis sebagai berikut, 1) tulisan bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana

informasi, b) tulisan bertujuan untuk menyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif, c) tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis disebut tulisan literel atau wacana kesastraan, dan tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat berapi-api disebut wacana ekspresi.

Menurut Kamisa (1997:503), "Tabel adalah daftar sesuatu secara teratur." Selanjutnya Sudijono (2001:35) mengatakan bahwa "Tabel adalah alat penyajian data statistik yang berbentuk (dituangkan dalam bentuk) kolom dan lajur." Hasan (2011:19) menyatakan tabel adalah penyajian data dalam bentuk kumpulan angka yang disusun.

Menurut Hasan (2001:21), tabel dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu tabel frekuensi, tabel klasifikasi, tabel kontingensi, dan tabel korelasi. Tabel frekuensi adalah tabel yang menunjukkan atau memuat banyaknya kejadian atau frekuensi dari suatu kejadian. Tabel klasifikasi adalah tabel yang menunjukkan atau memuat pengelompokan data. Tabel kontingensi adalah tabel yang menunjukkan atau memuat data sesuatu dengan rinciannya. Tabel korelasi adalah tabel yang menunjukkan atau memuat adanya korelasi (hubungan) antara data yang disajikan.

Menurut Riduwan (2003:63), "Pada dasarnya tabel terbagi ke dalam tiga bagian yaitu tabel biasa, tabel kontingensi dan tabel frekuensi." Tabel Biasa adalah tabel yang sifatnya menginformasikan data dari hasil penelitian atau hasil penyelidikan. Tabel yang sifatnya menginformasikan data tanpa mengklasifikasikan berdasarkan jumlah atau mengurutkannya berdasarkan Kriteria tertentu. Tabel kontingensi adalah tabel yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang terletak antara baris dan kolom berjenis variabel kategori. Tabel distribusi frekuensi adalah tabel yang penyusunan datanya dimulai secara berurutan mulai dari yang terkecil sampai terbesar yang membagi banyaknya data ke dalam beberapa kelas menurut kategori-kategori tertentu, dalam suatu daftar.

Menurut Arifin (2009:66), kalimat adalah satuan bahasa terkecil, yang mengungkapkan yang utuh. Moliono dkk. (1992:254) mengatakan bahwa "Kalimat adalah bagian terkecil ujaran atau teks (wacana) yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara ketatabahasaan." Menurut Sumahamijaya (1996:17), kalimat adalah kesatuan ujar yang mengungkapkan suatu konsep pikiran atau perasaan secara utuh. Selanjutnya Kamisa (1997:272) mengatakan bahwa kalimat adalah kesatuan ujar yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan yang relative berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa." Menurut Ngusman (2010:91) kalimat deklaratif atau kalimat berita adalah kalimat yang berdasarkan makna

gramatikalnya mengungkapkan suatu berita. Apabila dilisankan kalimat berita yang mempunyai intonasi yang netral. Kalimat introgatif atau kalimat tanya adalah kalimat yang mengandung makna dasar pertanyaan. Kalimat itu diujarkan untuk mendapatkan jawaban tentang informasi tertentu. Kalimat imperatif atau kalimat perintah adalah kalimat yang bermakna dasar perintah. Menurut Moeliono dkk (1992:31) kalimat berita adalah kalimat isinya menyampaikan pesan atau pernyataan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2016/2017. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal tahun pembelajaran 2017 yang berjumlah 111 orang. Pulasinya berjumlah 111 orang maka sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 33 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu cara atau teknik yang mengungkapkan fakta yang jelas tentang gejala-gejala yang ada pada suatu objek penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Nazir (1999:63) yang mengemukakan bahwa: Metode deskriptif adalah suatu metode dalam status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes. Tes yang digunakan untuk menjangkau kemampuan menulis kalimat dari informasi tabel adalah tes bentuk penugasan, yakni dengan cara menyuruh siswa menulis kalimat berita secara efektif berdasarkan informasi tabel. Jika siswa dapat menulis kalimat dengan benar diberi skor 1, salah skor nol. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan langkah-langkah berikut:

1. Setelah data terkumpul dalam bentuk lembar jawaban, maka diperiksa untuk memberikan skor setiap siswa.
2. Mengubah skor menjadi nilai dengan menggunakan skala sigma dengan konversi nilai 1-10.
3. Mencari nilai rata-rata untuk kemampuan siswa menulis kalimat berdasarkan informasi tabel.
4. Menentukan kemampuan siswa dengan membandingkan nilai rata-rata dengan patokan nilai yang dikemukakan Arikunto (1991:261) yaitu:  
9-10 = sangat baik  
7-8 = baik  
6 = cukup  
5 = kurang  
< = sangat kurang

5. Menjawab pertanyaan penelitian

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data tentang kemampuan menulis kalimat dari informasi tabel penulis mengolah data tersebut menjadi beberapa tahap, yaitu: 1) Menilai jawaban siswa dan memberi skor setiap siswa berdasarkan kalimat yang benar sesuai informasi tabel. Setelah diketahui skor yang diperoleh setiap siswa, selanjutnya mencari skor akhir setiap siswa dengan menggunakan skala sigma dengan konversi nilai 1-10. Diketahui mean = 14,6, standar deviasi (SD) = 1,97, dan nilai rata-rata = 5,61 dibulatkan menjadi sko = 6

Berdasarkan hasil pendeskripsian data menunjukkan bahwa secara umum kemampuan siswa kelas 1 SMP Negeri 1 Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal adalah cukup. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata 6. Ini bermakna bahwa secara umum siswa sudah memiliki kemampuan menulis kalimat dari informasi tabel biasa dalam kategori cukup. Meskipun kemampuan menulis kalimat dari informasi tabel biasa dalam kategori cukup, namun menurut hemat peneliti kemampuan siswa masih belum seperti yang diharapkan, sebab idealnya kemampuan siswa membuat kalimat dari informasi tabel adalah baik.

Tidak meratanya kemampuan siswa dalam menulis kalimat dari informasi tabel di atas tentu dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang penulisan kalimat. Secara umum kesalahan yang sering mereka lakukan adalah kesalahan menggunakan tanda baca. Masih banyak siswa yang menuliskan kalimat tanpa memperhatikan tanda baca. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam penggunaan tanda baca bervariasi, artinya tidak semua siswa melakukan kesalahan yang sama. Ada sebagian siswa dalam penulisan kalimat tidak menggunakan huruf besar dari awal kalimat, ada pula yang menggunakan huruf besar di awal kalimat namun tidak menggunakan tanda titik. Bahkan ada sebagian kecil siswa yang tidak menggunakan huruf besar di awal kalimat dan tidak diakhiri dengan tanda titik. Ada juga siswa yang penulisannya seharusnya menggunakan tanda koma, tetapi hal itu tidak dilakukannya. Kesalahan-kesalahan yang dialami siswa dalam penggunaan tanda baca tentu saja mempengaruhi nilai kemampuan membuat kalimat dari informasi tabel secara keseluruhan.

Sementara itu pada aspek kesatuan gagasan, keparalelan, dan kelogisan dalam penulisan kalimat tergolong cukup. Dari aspek kesatuan gagasan tampaknya siswa sudah mampu menempatkan subyek, predikat, dan objek kalimat dengan benar. Penempatan SPO yang benar mengindikasikan bahwa siswa sudah mampu menulis kalimat dengan kesatuan yang utuh.

Pada aspek keparalelan (kesejajaran), siswa cukup mampu memperhatikan penggunaan bentuk gramatikal yang sejajar atau sama untuk unsur-unsur.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 1. KESIMPULAN

Setelah membahas permasalahan yang diteliti, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kemampuan menulis kalimat dari informasi tabel oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Lembah Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal Tahun Pembelajaran 2017/2018 tergolong cukup dengan skor rata-rata 5,61 dibulatkan menjadi 6.
- b. Berdasarkan kalimat yang ditulis siswa sepertinya ada tiga kesulitan yang dialami dalam menulis kalimat dari informasi tabel oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Lembah Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal Tahun Pembelajaran 2017/2018 yaitu kesulitan menuangkan ide, keterbatasan kosakata, dan kesulitan menuliskan kalimat efektif dengan menggunakan bahasa sendiri.
- c. Secara umum tingkat kesulitan yang dihadapi dalam menulis kalimat dari informasi tabel oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Lembah Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal Tahun Pembelajaran 2017/2018 tergolong sedikit. Hal ini ditunjukkan dengan cukupnya tingkat kemampuan siswa menulis kalimat berita secara efektif, sebab jika kesulitan yang dihadapi siswa tinggi, tidak mungkin siswa mampu menuliskan kalimat dari informasi tabel dalam kategori cukup.

##### 2. SARAN

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa membuat kalimat dari informasi tabel masih berada pada kategori cukup, karenanya guru perlu memperhatikan kemampuan siswa menulis kalimat berdasarkan informasi tabel dengan cara melatih siswa membuat kalimat berdasarkan informasi tabel dengan berbagai variasi tabel.
- b. Pengajaran bahasa Indonesia khususnya untuk kemampuan menulis berdasarkan data atau fakta tertentu perlu mendapat perhatian guru.
- c. Hendaknya setiap pengajaran bahasa dapat dikaitkan dengan kemampuan berpikir dalam rangka untuk meningkatkan suatu fenomena atau keadaan yang ada.

##### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Wirjosoedarmono, Soekono. 1985. *Tatabahasa Bahasa Indonesia*. Surabaya: Sinar Wijaya.
- Achmad, Aleka dkk. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.

- Hasan, M. Iqbal. 2011. *Materi Statistik Pokok-Pokok 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Yogyakarta: Andi.
- Kusumaningsih, Dewi. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi
- Ahmadi. 2005. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno. 2008. *Menulis yang Efektif*. Jakarta: Sagung Seto.
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika
- Keraf, Gorys. 1993. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Moeliono, Anton dkk. 1991. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nazir, M. 1993. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghailai Indonesia.
- Ramlan.,M. 1986. *Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia.